

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa observasi menggunakan lembar *checklist* dan wawancara. Data sekunder berupa data obat tahun 2021 dan tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian dan efisiensi penyimpanan obat. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Gudang Farmasi Puskesmas Ngemplak II yang berada di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada bulan September 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini menggunakan seluruh data obat di Puskesmas Ngemplak II tahun 2021 yang berupa daftar nama obat, bentuk sediaan, jumlah obat, tanggal kadaluwarsa, data obat rusak, data obat tahun 2022 untuk kartu stok, serta ruang penyimpanan obat dan proses penyimpanan obat.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu kesesuaian penyimpanan obat meliputi kesesuaian ruang dan proses penyimpanan obat, serta efisiensi penyimpanan obat yang terdiri dari kecocokan obat dengan kartu stok, obat kadaluwarsa, obat rusak, stok mati, nilai TOR, dan stok akhir gudang.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

| Variabel Operasional | Definisi Operasional | Standar Indikator | Output | Skala Data |
|-----------------------------|---|--|--|------------|
| Kesesuaian Penyimpanan Obat | <ol style="list-style-type: none"> Ruang penyimpanan obat Proses penyimpanan obat | <ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian ruang penyimpanan obat berdasarkan Permenkes RI Nomor 74 Tahun 2016 Kesesuaian proses penyimpanan obat berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019 | Persentase kesesuaian | Nominal |
| Efisiensi Penyimpanan Obat | <p>Efisiensi penyimpanan obat merupakan kegiatan pengamanan untuk pengelolaan obat secara maksimal. Indikator penyimpanan obat meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kecocokan obat dengan kartu stok untuk mengetahui ketelitian petugas farmasi (Satibi, 2017) Obat kadaluwarsa adalah obat yang sudah melebihi tanggal kadaluwarsa obat (Satibi, 2017) Obat rusak adalah obat yang sudah mengalami kerusakan (Satibi, 2017) Stok obat mati adalah obat yang selama 3 bulan berturut-turut tidak mengalami pengeluaran di puskesmas (Satibi, 2017) TOR digunakan untuk mengetahui perputaran obat selama 1 tahun (Satibi, 2017) Stok akhir untuk mengetahui obat yang tersisa pada periode tertentu (Hidayati, 2020) | <ol style="list-style-type: none"> Kecocokan obat dengan kartu stok 100% Obat kadaluwarsa 0% Obat rusak 0% Stok mati 0% TOR 8-12 kali/tahun Stok akhir gudang $\leq 3\%$ | <ol style="list-style-type: none"> Persentase kecocokan obat dengan kartu stok Persentase obat kadaluwarsa Persentase obat rusak Persentase stok mati Nilai TOR Persentase stok akhir gudang | Nominal |

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa lembar *Microsoft Excel* untuk pengumpulan data obat tahun 2021, lembar observasi berupa *checklist* tentang ruang penyimpanan obat berdasarkan Permenkes RI Nomor 74 Tahun 2016 dan proses penyimpanan obat berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019, lembar wawancara dan data kecocokan obat dengan kartu stok menggunakan data obat bulan Januari-Desember 2022.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari studi literatur, menyusun proposal penelitian, mengurus izin penelitian dari Fakultas Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian mengurus izin ke Dinas Kesehatan Sleman untuk memperoleh izin penelitian ke Puskesmas Ngemplak II.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi, mengumpulkan data dengan mengambil data daftar nama obat, bentuk sediaan, jumlah obat, tanggal kadaluwarsa, obat rusak, tanggal terakhir pengeluaran obat tahun 2021, serta data tahun 2022 untuk melihat kecocokan obat dengan kartu stok menggunakan lembar pengumpulan data *Microsoft Excel*, setelah itu dilakukan wawancara dengan Apoteker penanggung jawab gudang farmasi Puskesmas Ngemplak II, dilanjutkan dengan analisis data.

3. Tahap Pembuatan Laporan Akhir Penelitian

Hasil akhir pada penelitian ini yaitu dengan membuat laporan hasil penelitian yang berisi hasil analisis data dan pembahasan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Setelah pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data. Langkah pengolahan datanya yaitu memeriksa data-data yang diperoleh dari

lembar pengumpulan data, kemudian memasukkan data *checklist* kesesuaian penyimpanan obat ke dalam *Microsoft Excel*, kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan obat diambil dari lembar *checklist* dihitung menggunakan skala *Guttman*, serta hasil yang diperoleh berbentuk persentase. Rumus yang digunakan pada perhitungan sebagai berikut:

Ya = skor 1, Tidak = skor 0

Persentase perolehan:

$$\% = \frac{\text{Jumlah kesesuaian penyimpanan obat}}{\text{Total kesesuaian penyimpanan obat}} \times 100\%$$

Persentase terbagi menjadi tiga kategori yaitu:

| Persentase (%) | Kategori |
|-----------------------|-----------------|
| <60 | Kurang |
| 60-75 | Cukup |
| 75-100 | Baik |

(Handayani *et al.*, 2022)

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui efisiensi penyimpanan obat dihitung menggunakan rumus indikator penyimpanan obat serta hasil yang diperoleh berbentuk persentase. Analisis data menggunakan *Microsoft Excel*. Rumus yang digunakan pada perhitungan sebagai berikut:

a. Kecocokan obat dengan kartu stok

Kecocokan kartu stok untuk mengetahui ketelitian petugas farmasi, dikatakan efisien bila memenuhi indikator kecocokan stok akhir yaitu 100%.

Rumus kecocokan obat dengan kartu stok:

$$\begin{aligned} \% \text{ Kecocokan obat dengan kartu stok} &= \\ &= \frac{\text{jumlah item obat yang sesuai dengan kartu stok}}{\text{jumlah kartu stok yang diambil}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. Persentase obat kadaluwarsa atau rusak

Persentase obat kadaluwarsa atau rusak bertujuan untuk mengetahui besarnya kerugian, dikatakan efisien bila sudah memenuhi indikator obat kadaluwarsa yaitu 0%.

Rumus persentase obat kadaluwarsa atau obat rusak:

$$\% \text{ obat kadaluwarsa/rusak} = \frac{\text{jumlah obat kadaluwarsa/rusak}}{\text{jumlah semua item obat}} \times 100\%$$

c. Persentase stok mati

Stok mati digunakan untuk mengetahui persediaan obat yang tidak mengalami transaksi dalam waktu 3 bulan, dikatakan efisien apabila sudah memenuhi indikator stok mati yaitu 0%.

Rumus persentase stok mati:

$$\% \text{ stok mati} = \frac{\text{jumlah item obat tidak mengalami transaksi selama 3 bulan}}{\text{jumlah semua item obat}} \times 100\%$$

d. *Turn Over Ratio* (TOR)

TOR merupakan perhitungan untuk mengetahui sediaan dalam satu tahun berapa kali putaran, dikatakan baik apabila sudah memenuhi indikator TOR yaitu 8-12 kali/tahun.

Rumus TOR:

$$TOR = \frac{(\text{Stok opname 2020} + \text{total pembelian obat 2021}) - \text{stok opname 2021}}{\text{Rata - rata persediaan obat}}$$

e. Persentase stok akhir

Persentase stok akhir untuk mengetahui total stok obat yang tersisa pada waktu tertentu, dikatakan efisien bila memenuhi indikator stok akhir yaitu $\leq 3\%$.

Rumus persentase stok akhir:

$$\% \text{ stok akhir} = \frac{1}{TOR} \times 100\%$$